

Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas *Walkability* di Koridor Jalan Braga Kota Bandung

Farhan Anugrah Ramadhan Erwiyanto¹ dan Muhammad Satya Adhitama²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: arefarhanare18@gmail.com

ABSTRAK

Koridor Jl. Braga ikon koridor jalan terkenal di Kota Bandung, dengan kawasan yang diperuntukan sebagai wisata, perdagangan, dan jasa (RDTR PZ). Beragamnya fungsi bangunan, mobilitas tinggi, dan ramainya koridor Jl. Braga, banyak tindakan perbaikan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu sudah seharusnya koridor jalan ini memiliki kualitas *walkability* yang baik. Nyatanya, masih terdapat kekurangan yang membuat perasaan kurang nyaman untuk beraktivitas di jalan ini. Oleh karena itu sudah seharusnya ada pengecekan mengenai persepsi masyarakat terhadap kualitas *walkability* di koridor jalan ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menganalisis deskriptif kondisi eksisting *walkability* di Jalan Braga. Deskriptif kualitatif ini disandingkan dengan standar yang digunakan untuk menentukan secara kualitatif. Metode kuantitatif menggunakan analisis *meanscore* untuk mengetahui penilaian masyarakat terhadap kualitas *walkability*. Dari kedua analisis ini, dilakukan sintesis untuk mengetahui mengapa masyarakat memberikan penilaian, dikaitkan dengan kondisi eksisting di Jalan Braga. Hasil penelitian menunjukkan aspek aksesibilitas, dan kenyamanan mendapatkan penilaian kurang. Aspek keselamatan dan keamanan mendapatkan penilaian cukup, dan aspek estetika mendapatkan penilaian baik. Penilaian dapat dijelaskan dengan terdapat pengaruh dari kondisi eksisting dan kesesuaian standar. Dapat diartikan jika penilaian kualitas *walkability* bernilai cukup, dengan perlunya beberapa perbaikan agar dirasa lebih baik dan *walkable*.

Kata kunci: *walkability*, persepsi, koridor jalan

ABSTRACT

Braga street has become an icon road corridor in Bandung city, an area designed for tourism, trade, and services (based on RDTR PZ). Variety of buliding functions, high mobility, and the busy of corridors Braga street, many corrective actions to suit the needs. Therefore, this street should have a good walkability quality. In fact, there are still shortcomings that make it less comfortable to walk on this road. There should be a check on the public's perception of the walkability quality in this road corridor. Qualitative method used to descriptively analyze the existing condition of walkability. This qualitative description is juxtaposed with the standards used to determine qualitatively. The quantitative method uses meanscore analysis to determine the community's assessment of the walkability quality. From these two analyzes, a synthesis was carried out to find out why the community gave an assessment, related to the existing conditions on Braga street. The results of the study show that aspects of accesibility, and comfort are less rated. Aspect of safety and security get a fair rating, and aesthetic aspects get a good rating. Assessment can be explained by the influence of existing conditions and conformity with it standards.

Keywords: *walkability*, perceptions, street corridor